



Survey Pelaksanaan Layanan Informasi Bimbingan Belajar Melalui Daring Di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo

Anita Arofah Halimah Yasmin*, Aniek Wirastania

Program Studi Bimbingan Konseling, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

*Email: anitayasminnn@gmail.com

Informasi Artikel Abstrak

Kata Kunci:
Layanan Informasi;
Bimbingan Belajar;
Penelitian kualitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui layanan bimbingan belajar untuk mengidentifikasi pelaksanaan layanan informasi pada siswa SMP PGRI 1 Buduran selama masa pandemi. Metode diaplikasikan adalah kualitatif deskriptif, dengan bentuk penelitian survey yang melibatkan guru bk SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini menggunakan triangulasi data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi, serta pengumpulan data dokumen. Kesimpulan dari hasil menunjukkan bahwasanya layanan informasi bimbingan belajar dimasa pandemi ini pelaksanaannya tidak cukup efektif dikarenakan keterbatasan waktu, tempat, dan situasi yang cukup sulit untuk bertatap muka dengan siswa secara langsung, akan tetapi konselor selalu berusaha memberikan layanan secara baik dan terus menerus sesuai kebutuhan siswa agar siswa meskipun selama masa pandemi tetap mendapatkan pembelajaran yang layak dan baik.

Diterima:
23-07-2021

Abstract

Disetujui:
20-08-2021
Dipublikasikan:
26-10-2021

This study aims to determine tutoring services to identify the implementation of information services for students of SMP PGRI 1 Buduran during the pandemic. The method applied was descriptive qualitative, in the form of a survey research involving BK SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo teachers as informants. The data collection technique used in this study used data triangulation carried out by interview and observation methods, as well as document data collection. The conclusion from the results shows that the tutoring information service shows that the implementation of tutoring services during this pandemic is not effective enough due to limited time, place, and the situation is quite difficult to meet face to face with students directly, but counselors always try to provide good services. and continuously according to student needs so that students even during the pandemic can still get proper and good learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas tidak hanya dapat membimbing siswa untuk mempelajari keterampilan akademis, tetapi juga memungkinkan siswa memperoleh perkembangan yang terbaik. UU No. 6 mengatur tentang kontribusi pendidikan terhadap pengembangan potensi peserta didik. Bab 20, Bab 2 Pasal 3 Tahun 2003 Isinya sebagai berikut: “Peran pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cakap, kreatif, bermoral mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, melalui pendidikan peserta didik memiliki kesempatan dan kesempatan untuk berprestasi. Perkembangan terbaik Untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, setiap institusi pendidikan membutuhkan bimbingan dan konsultasi Syamsu Yusuf (2007).

Bimbingan dan konsultasi merupakan elemen penting dalam proses pendidikan dari keseluruhan sistem. Bimbingan dan konsultasi adalah pemberian bantuan terhadap terdakwa atau mahasiswa, perseorangan atau kelompok, agar peserta didik dapat mengembangkan kemandirian dan perkembangan terbaiknya melalui berbagai jenis kehidupan individu, sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir. Pelayanan dan pengembangan terbaik sesuai norma yang berlaku Dukungan kegiatan.

Bimbingan adalah bidang dan program pendidikan, yang membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Menurut (Talbert dalam Prayitno 2004), bimbingan adalah segala rencana atau seluruh Kegiatan dan pelayanan yang dilakukan di lembaga pendidikan membantu siswa agar dapat merencanakan dan melaksanakan rencana serta melakukan penyesuaian dalam segala aspek kehidupan keseharian. Bimbingan ialah pelayanan khusus yang berbeda dengan bidang pendidikan lainnya.

Konsultasi adalah teknik dalam pembinaan, dan teknik layanan ini fleksibel dan komprehensif. Konsultasi adalah teknologi kunci atau teknologi inti. Karena konsultasi dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu perubahan sikap. Sikap didasarkan pada tindakan, pikiran, pendapat, dan perasaan.

Kegiatan yang terjadwal harus dilakukan secara teratur dan sistematis, dengan pedoman untuk mendukung hasil terbaik. Keberhasilan kegiatan coaching dan konsultasi berasal dari perencanaan yang baik. Perencanaan adalah keputusan untuk menentukan serangkaian tindakan yang mendukung keberhasilan keputusan dengan langkah-langkah yang memecahkan masalah pencapaian tujuan ganda. Rencana yang baik adalah menjalankan dan memandu implementasi beberapa komponen dengan benar, yang dapat memberikan hasil terbaik. Apalagi sebagai proses pemberian bantuan dalam jasa bimbingan dan konsultasi.

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konsultasi yang dapat memberikan info pendidikan dan ketenagakerjaan, serta digunakan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan pada siswa. Menurut (Prayitno, 2008), secara umum layanan informasi bertujuan untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang hal atau kegiatan yang berkaitan dengan tujuannya dalam bentuk bimbingan. Serta mendukung pelaksanaan fungsi layanan bimbingan dan konsultasi lainnya.

Menurut Prayitno (2008) perlu adanya pelayanan informasi kepada mahasiswa. Pertama, memberikan informasi dapat membantu siswa memecahkan masalah. Kedua, memberikan informasi dapat membantu siswa menentukan arah hidup atau pilihan ideal mereka. Ketiga, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda, sehingga perbedaan dapat menghasilkan keputusan dan tindakan yang berbeda, sehingga menciptakan kondisi baru.

Menurut Winkel (Tohirin 2014), “layanan informasi adalah layanan yang dirancang untuk menutupi kekurangan informasi yang dibutuhkan oleh individu”. Dapat disimpulkan bahwa layanan informasi tertentu tersebut di atas merupakan suatu kegiatan atau upaya untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hidupnya. Konselor dapat menggunakan media yang dapat memenuhi kebutuhan konselor salah satunya adalah melakukan layanan melalui internet, layanan bimbingan terprogram, dll.

Kegiatan belajar pada sekolah adalah aktivitas inti menurut pendidikan di sekolah. Menurut Prayitno & Amti (2009), layanan keterangan bisa membantu murid tahu banyak sekali hal yg dibutuhkan buat merampungkan suatu aktivitas atau menentukan arah tujuan atau planning yg diinginkan. Pelayanan keterangan pertama-tama merupakan perwujudan menurut fungsi pengertian, bimbingan & konsultasi. Selain itu, layanan keterangan akan mendukung aplikasi fungsi bimbingan & konsultasi lainnya yg terkait menggunakan materi keterangan & kasus langsung tersebut

Menurut Winkel dan Sri (2006) Sebagai contoh siswa diberikan informasi dari dakta dan fakta biasanya dibagi menjadi tiga, yaitu: informasi tentang pendidikan sekolah, dunia kerja, dan kepribadian dan interaksi sosial di berbagai masyarakat.

Menurut Prayitno dan Amti (2009), Ada banyak cara untuk memberikan informasi kepada mahasiswa, antara lain: ceramah, diskusi, karyawisata, manual, dan pertemuan profesional. Menurut langkah-langkah layanan informasi Tohirin (2007), rencana pertama adalah menentukan kebutuhan informasi calon peserta layanan, menentukan materi sebagai konten pelayanan, menentukan topik penelitian, mengalokasikan sumber daya, siap dalam prosedur, alat, media, dan mempersiapkan integritas administrasi, pelaksanaan kedua adalah menyelenggarakan kegiatan pelayanan, Mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media Evaluasi ketiga adalah menentukan bahan evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menulis alat evaluasi, menerapkan alat evaluasi, mengolah hasil aplikasi alat, dan menganalisis hasil evaluasi untuk menetapkan spesifikasi evaluasi. atau Standar, melakukan analisis, menjelaskan hasil analisis, menentukan jenis serta mengkomunikasikan arah tindak lanjut, dan melaksanakan rencana tindak lanjut, enam penyusunan laporan, menyampaikan laporan , dan menyampaikan laporan layanan informasi. Pihak (markas) menyampaikan laporan dan laporan yang terdokumentasi.

Setelah peneliti meneliti secara langsung di sekolah mengenai pelayanan bimbingan belajar yang dilakukan di SMP PGRI 1 Buduran. Bantuan layanan bimbingan belajar yang diberikan oleh guru BK SMP PGRI 1 Buduran merupakan suatu tindakan yang tepat apabila diberikan kepada peserta didik dan di sekolah. Dengan demikian para peserta didik dapat mengembangkan serta merealisasikan keinginan dan

prestasi belajar secara optimal pastinya secara terarah. Fasilitas ruangan bimbingan dan konseling yang disediakan oleh sekolah untuk melengkapi kinerja guru BK untuk pemberian layanan di sekolah sehingga dapat merealisasikan keinginan serta potensi yang diharapkan oleh peserta didik maupun guru mapel.

METODE

Penelitian ini memakai metode kualitatif. Metode kualitatif, yaitu penelitian deskriptif, cenderung menggabungkan metode analisis & induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan dalam proses & makna (perspektif penyedia informasi). Landasan teori sebagai panduan supaya penekanan penelitian sejalan menggunakan berita di lapangan. Selain itu, landasan teori pula bermanfaat buat menaruh gambaran mengenai latar belakang penelitian & bahan pembahasan output penelitian. Penelitian kuantitatif & kualitatif, masih ada disparitas fundamental antara peran fondasi teoritis. Penelitian kuantitatif merupakan menguraikan teori berdasarkan data sebagai data, & akhirnya mendapat atau menolak teori yg digunakan. Untuk penelitian kualitatif, peneliti memulai menggunakan data, memakai teori yg ada menjadi penjelasan, & diakhiri menggunakan teori Noor (2011).

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data dengan cara membuat instrument wawancara dan observasi, wawancara, observasi, pengambilan data dan gambar (foto).

Table 1. Kisi-kisi pedoman observasi

No.	Indikator	Nomer Item
1.	Melaksanakan layanan bimbingan belajar siswa dengan baik dan optimal	1,2,3,4,5
2.	Dapat meningkatkan pribadi siswa yang lebih mandiri	6,7
3.	Membuat pelayanan bimbingan disekolah siswa merasa butuh	8

Table 2. Kisi-kisi pedoman wawancara

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomer Item
1.	Macam layanan informasi	1. Penjelasan macam layanan informasi	1,2,3,4
2.	Pelaksanaan layanan bimbingan belajar	2. Waktu pemberian layanan Situasi pelaksanaan layanan	5,6,7
3.	Sarana pelaksanaan layanan informasi bimbingan belajar	1. Materi layanan 2. Media layanan	8,9,10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang di lakukan di SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo pelaksanaana layanan bimbingan belajar selama masa pandemi ini dilakukan secara terstruktur sesuai telah dibuat oleh pihak sekolah. Pelaksaan bimbingan belaja memang dilakukan dengan terstruktur dan sesuai dengan jadwal,

namun dengan adanya fenomena yang mengharuskan para siswa belajar dirumah membuat ada beberapa kendala yang terjadi yaitu, meningkatnya rasa malas dan bosan yang sering dirasakan para siswa dikarenakan pembelajaran melalui virtual.

Pemberian layanan bimbingan belajar yang dilakukan guru BK ketika masa pandemi menurut peneliti menunjukkan bahwa konselor sudah memberikan layanan bimbingan belajar secara terjadwal dan terarah dan sesuai. Beberapa kendala yang dirasakan oleh konselor ketika memberikan layanan yaitu dengan ketidak efektifan situasi dan kondisi yang dialami oleh semua orang pada saat ini dengan adanya fenomena covid-19 yang saat ini kita alami.

Kendala yang dialami siswa cukup beragam yaitu mulai dari malas, bosan, capek, gangguan sinyal, tidak memiliki kuota dan tidak memiliki hp pribadi. Alasan tersebut peneliti dapatkan dari informan yaitu selaku guru BK SMP PGRI 1 Buduruan Sidoarjo. Adanya kendala yang peneliti sebutkan menyebabkan keefektifan belajar dalam melaksanakan layanan menjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Warkintin dan Mulyadi (Andri, 2019) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu sistem yang mengembangkan misi, pikiran, perasaan, kemampuan, masyarakat, dan kepercayaan pada pendidikan yang terus berfungsi dengan baik. Hambatan di dalam fenomena ini adalah rintangan yang bagi konselor atau guru dalam kasus Covid-19, pembelajaran dilakukan secara daring dan tidak dapat dilakukan secara langsung di kelas. Solusi yang diadopsi selama pandemi adalah pembelajaran berbasis internet.

PEMBAHASAN

Bimbingan merupakan hal yang dilakukan untuk membantu siswa menyikapi kendala di sekolah, bimbingan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok, dan penyuluhan dilakukan di waktu senggang. Sedangkan hasil belajar merupakan prestasi siswa berupa perubahan perilaku yang seringkali bersumber dari kognisi, efektivitas, dan gerak mental, khususnya bagi masyarakat Indonesia. Faktor eksternal yaitu tempat tinggal, lingkungan teman bermain, dan cuaca dalam kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran non tatap muka yang efektif harus penuh dengan pertimbangan untuk berbagai kondisi, situasi seperti kecepatan, rasio siswa guru, pedagogi, peran guru online, peran siswa online, sinkronisasi komunikasi online, peran penilaian online, dan sumber umpan balik.

Hasil wawancara pada pembahasan diatas menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan belajar yang dilakukan konselor ke pada siswa sudah berjalan sesuai jadwal namun dengan adanya kendala situasi dan kondisi, pelaksanaan yang diharapkan tidak sesuai apa yang sudah direncanakan oleh konselor. Banyak kendala yang dihadapi siswa dan konselor ketika menjalankan kegiatan serba daring pada masa seperti sekarang.

SIMPULAN

Simpulan yang penulis dapatkan yaitu bahwasanya pelaksanaan layanan yang diberikan atau dilaksanakan oleh guru BK di SMP PGRI 1 Buduruan Sidoarjo yaitu, pelayanan sudah sesuai

laksanakan sesuai jadwal yang ibu iwied atur tetapi ada beberapa kendala yang menyebabkan pelayanan yang ibu iwied laksanakan tidak berjalan optimal dikarenakan, adanya faktor gangguan signal ketika pelaksanaan pemberian layanan dimulai, lalu murid juga tidak banyak yang mengikuti kelas ketika ibu iwied memberikan layanan kepada siswa alasannya yaitu siswa malas, capek, bosan dan terkendala kuota atau hp. Siswa ketika mengikuti pemberian layanan yang dilakukan ibu iwied juga tidak begitu antusias hanya beberapa siswa yang antusias ketika danya pemberian layanan yg dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang terkait, khususnya narasumber yaitu konselor dari SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo yang bersedia menjadi subjek penelitian saya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainur Rosidah, dan Nur Faizal. 2020. Bimbingan Belajar Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Pengelolaan Diri Dalam Belajar. *Jurnal Fokus Konselin*, 6, 54-59. Tersedia di <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/1045>
- Farid, D. A. M. (2021). Pengaruh Teknik Restrukturing Kognitif Dalam Konseling Kelompok Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling UNIPA Surabaya Di Masa Pandemi Covid-19. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 76-83. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3238>
- Eko Pramono, Arifin Nur Budiono, dan Azizah Aziz. 2020. Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinstik Siswa Kelas X A Di SMK Madinatul Ulum. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 3, 1-6. Tersedia di <http://ejournal.ujj.ac.id/index.php/CONS/article/download/723/752>
- Elfrida Khoerunnisa dan Gisella Arnis Grafiyana. 2019. Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 38-44. Tersedia di <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/psisula/article/viewFile/7687/3490>
- Hani Subakti dan Eka Selvi Handayani. 2021. Pengaruh Bimbingan Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5, 247-255. Tersedia di <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/648/pdf>
- Ignatius Gemilau Ragil Prasetya, Rachmat Djati Winarno, dan Praharesti Eriany. 2013. Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada siswa kelas VII. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 2, 1-4. Tersedia di <http://journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/view/246/237>
- I Supriatna, ND Yuliawati, dan W Firmansyah. 2017. Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Tutoring On Mathematics Learning Outcomes. *Bimbel terhadap hasil belajar matematika*, 4, 10-18. Tersedia di <https://ojs.unida.ac.id/jtdik/article/view/821>
- Juni Mashita. 2020. Kegiatan Bimbingan Belajar Matematika & Bahasa (Indonesia dan Inggris) Pada SMKN 61 Jakarta Pulau Tidung Kepulauan Seribu DKI Jakarta Tahun 2019. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17, 8-21. Tersedia di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/14989>
- Lina Handayani. 2020. Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploitatif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1, 15-23. Tersedia di <https://journals.indexcopernicus.com/api/file/viewByFileId/1029484>
- Rifda El Fiah dan Adi Putra Purbaya. 2016. Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Bimbingan*

- dan *Konseling (E-Journal)*, 2, 171-184. Tersedia di <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli/article/view/564/455>
- Roni Pransiska. Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Tersedia di <http://repository.upy.ac.id/1204/>
- Sofa, S. Z., Juniarso, T., & Pramulia, P. (2020). Implementasi Pembelajaran Di Luar Kelas Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Kelas V Tema 4 Subtema 1 Pembelajaran 4 SDN Ketabang Surabaya. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30s), 13-26. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2752>
- Mambela, S. (2018). KEPERAGAAN DALAM MENGATASI ANAK LAMBAN MEMAHAMI PELAJARAN. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 14(26), 158 - 166. <https://doi.org/10.36456/bp.vol14.no26.a1681>
- Syamsurijal. 2019. Artikel Survey Kepuasan Siswa Yang Berlangganan Bimbingan Online Ruang Guru. *Pernik Jurnal Paud*, 2. Tersedia di <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/view/3118>